

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KEDOKTERAN DI INDONESIA  
TERHADAP PENGOBATAN KOMPLEMENTER-ALTERNATIF  
DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Qomarianty, AL<sup>1</sup>, Mahardhika, ZP<sup>2</sup>, Mahmud, A<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Mengingat meningkatnya minat, praktik, dan penelitian terkini terhadap pengobatan komplementer-alternatif (PKA) di seluruh di dunia dan lokal, serta penggunaan PKA yang sudah dilakukan dalam agama Islam sejak zaman Rasulullah SAW, sebuah survei dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa kedokteran Indonesia terhadap PKA, serta pengalaman penggunaan PKA pada mahasiswa kedokteran di Indonesia.

**Metode:** Penelitian survei ini dilakukan pada mahasiswa kedokteran Indonesia tahun studi ketiga dan keempat yang diwakili oleh satu fakultas kedokteran di lima wilayah Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada bulan September hingga Oktober 2017.

**Hasil:** Penelitian ini melibatkan 252 mahasiswa kedokteran. Modalitas PKA yang banyak diketahui oleh mahasiswa ialah pijat (46%). Mahasiswa memiliki sedikit pengetahuan tentang jamu & terapi herbal lainnya (58,7%) serta akupunktur (57,5%). Sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang, namun secara keseluruhan mayoritas mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap PKA. 33,3% mahasiswa kedokteran setuju apabila PKA diajarkan di sekolah kedokteran. 50% dari mahasiswa kedokteran yang pernah menggunakan PKA memiliki pengalaman penggunaan yang memuaskan dan merasakan efek yang berarti dari pengobatannya. Pijat merupakan pengobatan yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa kedokteran di Indonesia (26,6%).

**Simpulan:** Mayoritas mahasiswa kedokteran mengetahui modalitas PKA yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, namun secara keseluruhan pengetahuan mahasiswa kedokteran masih kurang. Kebanyakan dari mahasiswa memiliki sikap positif terhadap PKA. Menurut pandangan Islam, hukum mengetahui pengobatan komplementer-alternatif ialah wajib.

**Kata Kunci:** Pengobatan komplementer-alternatif, pengetahuan, sikap

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Staf pengajar bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARD COMPLEMENTARY AND ALTERNATIVE  
MEDICINE AMONG MEDICAL STUDENTS IN INDONESIA  
REVIEW FROM MEDICAL SIDE AND ISLAM**  
Qomarianty, AL<sup>1</sup>, Mahardhika, ZP<sup>2</sup>, Mahmud, A<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *In view of the current upsurge of interest in, practice of, and research into, complementary and alternative medicine (CAM) worldwide and locally, as well as the use of CAM which has been done in Islam since the time of Prophet Muhammad PBUH, a survey was conducted to find out Indonesian medical students knowledge and attitude toward CAM and also to know the experience of CAM usage on medical students in Indonesia.*

**Methods:** *This survey study was conducted on the third and fourth year Indonesian medical students that represented by one faculty of medicine in five regions of Indonesia. Data was collected by distributing questionnaires in September until October 2017.*

**Results:** *The study included 252 medical students. The most well known CAM modalities among the students was massage (46%). Students have little knowledge about herbs (58.7%) and acupuncture (57.5%). Most students have less knowledge, but overall majority of students have a positive attitude towards CAM. 33.3% of medical students agree if CAM is taught in medical school. 50% of medical students who have used CAM have satisfactory use experiences and feel a significant effect of their treatment. Massage is a treatment that is most widely used by medical students in Indonesia (26.6%).*

**Conclusions:** *Majority of medical students were known of CAM modalities which is often used by the people of Indonesia, but overall knowledge of medical students are lacking. Most of them have a positive attitude towards CAM. According to the Islamic views, law of knowing complementary and alternative medicine is mandatory.*

**Keywords:** *complementary and alternative medicine, knowledge, attitudes*

<sup>1</sup>Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>2</sup>Department of Medical Education, Faculty of Medicine YARSI University

<sup>3</sup>Department of Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University